

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN DIREKTIF DALAM ACARA *INI TALKSHOW* PADA STASIUN TELEVISI *NET TV*

Elni Witia

Universitas PGRI Palembang

ABSTRAK

Tindak tutur ekspresif dan direktif merupakan unsur pragmatik yang melibatkan pembicara-pendengaran atau penulis-pembaca serta yang di bicarakan. Tindak tutur dalam acara *Ini Talkshow* di lihat dari percakapan atau dialog antar tokohnya. Masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah Tindak Tutur Direktif Dalam Acara *Ini Talkshow* pada Stasiun Televisi Net TV?”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dan direktif dalam acara “*Ini Talkshow*” pada stasiun televisi *Net TV* bulan Mei 2017. Metode penelitian digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik rekam dan catat. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik padan intralingual. Hasil penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif dan direktif dalam acara *Ini Talkshow* Pada Stasiun Televisi *NET TV* terdiri atas tindak tutur ekspresif: mengucapkan selamat, memuji, mengkritik dan mengucapkan terima kasih. Selain itu terdapat tindak tutur direktif: menyuruh, melarang, memohon, menasehati, mengajak, meminta dan menantang.

Kata Kunci: Tindak tutur ekspresif, direktif dan Acara *Ini Talkshow*

EXPRESSIVE AND DIRECTIVE MEASURES IN THIS EVENT TALKSHOW ON NET TV TELEVISION STATIONS

Elni Witia

ABSTRACT

Expressive and directive speech acts are pragmatic elements that involve speaker-hearers or writer-readers as well as those discussed. The speech acts in this program are seen from the conversation or dialogue between the characters. The problem in this research is "What is the Directive Speech Actions in This Program Talk Show on Net TV Television Station?". The purpose of this research is to find out and describe expressive and directive speech acts in the "Ini Talk Show" program on Net TV television stations in May 2017. The research method used is descriptive research method. The data collection technique used is the record and note technique. The data validity technique used in this study is the triangulation technique The data analysis technique used in this study is the intralingual equivalent technique. The results of this study are expressive and directive speech acts in this program. Talk shows on NET TV Television Station consist of expressive speech acts: congratulating, praising, criticizing and thanking you. In addition there are directive speech acts: ordering, banning, pleading, advising, inviting, asking and challenging.

Keywords: Expressive speech acts, directives, and this program is a talk show

A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi. Sebagai alat komunikasi manusia bahasa adalah suatu sistem yang bersifat sistematis dan sekaligus sistemis. Bahasa memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia, hal tersebut tidak perlu diragukan lagi. Bahasa tidak hanya dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi bahasa juga diperlukan untuk menjalankan segala aktivitas hidup manusia. Menurut Sumarsono (2010:18), “Bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenang-wenang (*arbitrer*) yang dipakai oleh anggota-anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi”. Orang berbahasa mengeluarkan bunyi-bunyi yang berurutan membentuk suatu struktur tertentu. Bunyi-bunyi itu merupakan lambang, yaitu yang melambangkan makna yang bersembunyi di balik bunyi itu. Bahasa sering dianggap sebagai produk sosial atau produk budaya, bahkan merupakan bagian tak terpisahkan dari kebudayaan itu. Sebagai produk sosial atau budaya tentu bahasa merupakan wadah aspirasi sosial, kegiatan dan perilaku masyarakat, wadah penyingkapan budaya termasuk teknologi yang diciptakan oleh masyarakat pemakai bahasa itu. Bahasa bisa dianggap sebagai cermin zamannya, artinya bahasa itu dalam suatu masa tertentu mewadahi apa yang terjadi dalam masyarakat (Sumarsono, 2010:20). Menurut Chaer (2011:1), “Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri”. Sebagai suatu sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti, alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan (Chaer dan Agustina, 2010:14). Bahasa adalah alat untuk menyampaikan pikiran sudah mempunyai sejarah yang panjang jika kita menelusuri sejarah studi bahasa pada masa lalu.

Berbicara bahasa sebagai alat komunikasi akan terkait erat dengan pragmatik. Menurut Sulistyono (2013:2), “Pragmatik adalah studi tentang maksud penutur sehingga dalam hal ini diperlukan penafsiran tentang apa yang dimaksudkan orang terhadap suatu konteks khusus dan bagaimana konteks itu berpengaruh terhadap apa yang dikatakan”.

Menurut Yule (2006:3), “Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur atau penulis dan ditafsirkan oleh pendengar atau pembaca. Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tutur-tuturannya dari pada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri”. Menurut Wijana dan Rohmadi (2009:6), “Pragmatik

adalah cabang ilmu bahasa yang semakin dikenal pada masa sekarang ini walaupun ilmu ini jarang atau hampir tidak pernah disebut oleh para ahli bahasa”. Pragmatik juga erat sekali hubungannya dengan tindak ujar atau tindak tutur.

Menurut Sulisty (2013:94), “Tindak tutur adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan-pesan atau tujuan-tujuan dari penutur kepada mitra tutur. Menurut Yule (2006,83), “Tindak tutur merupakan tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan akan mengandung tiga tindak yang saling berhubungan, yaitu tindak lokusi, ilokusi dan perlokusi”.

Menurut Sumarsono (2010:321), “Tindak tutur merupakan perangkat terkecil dalam jenjang, yang merupakan derajat paling sederhana dan sekaligus paling sulit, tindak tutur bisa berupa kalimat panjang sekali, kalimat pendek, atau kalimat yang hanya terdiri dari sebuah morfem”. Menurut Putrayasa (2014:86), “Tindak tutur kegiatan seseorang menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu, apa makna yang dikomunikasikan tidak hanya dapat dipahami berdasarkan penggunaan bahasa dalam bertutur”.

Seiring perkembangan teknologi yang modern, manusia terus menciptakan sarana dan prasarana untuk menunjang dan mempermudah proses komunikasi, salah satunya dengan menggunakan media. Di dalam media ada yang namanya media massa. Salah satu media massa yang mendominasi hampir setiap waktu luang setiap orang adalah televisi. Acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi kini lebih menarik dan menghibur para pemirsa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bermunculan program acara hiburan ringan seperti “Hitam Putih”, “Rumpi”, “Perbukers”, dan “Ini Talkshow”.

“Ini Talkshow” adalah acara *Talkshow*/gelar wicara yang dikemas dengan suasana santai. Membahas persoalan hangat yang ada di masyarakat dengan cara sederhana. Di acara ini juga akan di perlihatkan suasana dan karakter-karakter yang ada di rumah tersebut. Dalam acara ini, pemain-pemain juga bermain peran atau berakting sekaligus menanyakan bintang tamu dan persoalan di masyarakat. Sule dan Andre Taulany yang menjadi pembawa acara. (Wikipedia. “Ini Talkshow” Diunduh pada 14 Februari 2017).

Dalam acara “Ini Talkshow” sering digunakan bahasa kiasan atau secara langsung untuk mengungkapkan apa yang diinginkan meliputi: memuji, mengucapkan terimakasih, mengkritik, mengucapkan selamat dan menyanjung yang biasa disebut tindak tutur ekspresif, dan juga mengungkapkan apa yang diinginkan yang lain meliputi: perintah, permintaan dan saran yang biasa disebut tindak tutur direktif. Menurut Sulisty (2013:10), “Tindak tutur ekspresif menilai atau mengevaluasi tindakan sebelumnya atau

kegagalan dalam tindakan tersebut dari penutur, atau mungkin hasil bertindak atau kegagalan tersebut sekarang”. Menurut Putrayasa (2014:91), “Tindak tutur ekspresif ini berfungsi untuk mengekspresikan perasaan dan sikap, tindak tutur ini berupa tindak meminta maaf, berterimakasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, mengkritik”.

Menurut Putrayasa (2014:91), “Tindak tutur direktif yaitu tindak tutur yang berfungsi untuk mendorong pendengar melakukan sesuatu, misalnya menyuruh, perintah, meminta”. Menurut Sulistyono (2013:11), “Tindak tutur direktif ini tutur-tuturannya mempunyai maksud untuk menasihati, memberi pelajaran, memaksa, melarang, mengkritik, membatasi, mengajak, meminta, menyuruh, menagih, mendesak, memohon, memerintah, memberikan aba-aba, dan menantang. Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian hanya pada tindak tutur ekspresif dan direktif saja. Seperti telah dikatakan di atas, di dalam acara “Ini Talkshow” sering menggunakan tindak tutur ekspresif dan direktif. Alasan penulis memilih penelitian tentang tindak tutur ekspresif dan direktif dalam acara “Ini Talkshow” pada stasiun televisi *Net TV* yaitu karena menurut pengamat penulis acara “Ini Talkshow” terdapat banyak sekali tindak tutur ekspresif dan direktif yang menarik untuk diteliti.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Muhammad (2011:168), “Metode penelitian merupakan aspek askiologi dari suatu paradigma. Dia merupakan aspek nyata, cara melaksanakan penelitian, di dalamnya terdapat jenis penelitian, data, sumber data, dan metode penelitian yang meliputi pengadaan, analisis, dan penyajian data”. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini agar dapat mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ekspresif dan direktif dalam acara “Ini Talkshow” pada stasiun televisi *Net TV*. Dengan metode deskriptif, penggunaan tindak tutur ekspresif dan direktif dapat dideskripsikan secara sistematis, akurat, dan objektif. Data dalam penelitian ini adalah berupa tuturan-tuturan yang dituturkan oleh para tokoh yang ada dalam acara “Ini Talkshow” pada stasiun televisi *Net TV*. Tuturan-tuturan tersebut tidak semuanya digunakan sebagai data tetapi hanya tuturan-tuturan yang mengandung unsur tindak tutur ekspresif dan direktif. Acara “Ini Talkshow” ditayangkan secara *live* setiap hari senin-jumat pukul 20.00-22.00 WIB. Perekaman dilakukan pada bulan Mei 2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik rekam dan catat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang didapat dari analisis data pada bagian sebelumnya yaitu dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV* terdapat tindak tutur ekspresif: mengucapkan selamat, memuji, mengkritik dan mengucapkan terima kasih. Selain itu terdapat tindak tutur direktif: menyuruh, melarang, memohon, menasehati, mengajak, meminta dan menantang.

No.	Jenis tindak tutur ekspresif	Jumlah kalimat	Persentase
1	Mengucapkan selamat	11 Kalimat	23,9 %
2	Memuji	16 Kalimat	34,7 %
3	Mengkritik	12 Kalimat	26,0 %
4	Mengucapkan terima kasih	7 Kalimat	15,2 %
	Jumlah	46 Kalimat	100%

No.	Jenis tindak tutur direktif	Jumlah kalimat	Persentase
1	Menyuruh	51 Kalimat	39,8 %
2	Melarang	21 Kalimat	16,4 %
3	Memohon	2 Kalimat	1,5 %
4	Menasehati	12 Kalimat	9,3 %
5	Mengajak	25 Kalimat	19,5 %
6	Meminta	16 Kalimat	12,5 %
7	Menantang	1 Kalimat	0,7 %
	Jumlah	128 Kalimat	100%

Keterangan:

1. Tindak tutur Ekspresif

$$\frac{\text{Jumlah kalimat ekspresif}}{\text{Jumlah seluruhnya}} \times 100 \% = \quad \%$$

Jumlah seluruhnya

2. Tindak tutur Direktif

$$\frac{\text{Jumlah kalimat direktif}}{\text{Jumlah seluruhnya}} \times 100 \% = \quad \%$$

Jumlah seluruhnya

Berdasarkan tabel di atas peneliti menginterpretasikan bahwa jenis tindak tutur ekspresif yang paling dominan muncul yaitu jenis tindak tutur memuji dengan jumlah 16

kalimat atau 34,7 %. Jenis tindak tutur yang paling sedikit muncul yaitu tindak tutur mengucapkan terima kasih dengan jumlah 7 kalimat atau 15,2 %.

Jenis tindak tutur direktif yang paling dominan muncul yaitu jenis tindak tutur menyuruh dengan 51 kalimat atau 39,8 %. Dan jenis tindak tutur yang paling sedikit muncul yaitu tindak tutur menantang dengan jumlah 1 kalimat atau 0,7 %. Berikut ini hasil analisis data setiap jenis tindak tutur.

1) Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Berdasarkan hasil analisis data dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV*, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat sebanyak 11 kalimat atau 23,9 %. Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat yaitu tindak tutur yang dimaksudkan untuk memberi atau diberi ucapan selamat.

2) Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Berdasarkan hasil analisis data dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV*, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 16 kalimat atau 34,7 %. Tindak tutur ekspresif memuji yaitu tindak tutur yang dimaksudkan untuk memberikan pujian.

3) Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Berdasarkan hasil analisis data dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV*, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 12 kalimat atau 26,0 %. Tindak tutur ekspresif mengkritik yaitu tindak tutur yang dimaksudkan untuk memberikan kritikan.

4) Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Berdasarkan hasil analisis data dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV*, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 7 kalimat atau 15,2 %. Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih yaitu tindak tutur yang dimaksudkan untuk memberikan ucapan terima kasih.

5) Tindak Tutur Direktif Menyuruh

Berdasarkan hasil analisis data dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV*, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 51 kalimat atau 39,8

%. Tindak tutur direktif menyuruh yaitu tindak tutur yang menyuruh dimaksudkan pendengar melakukan sesuatu.

6) Tindak Tutur Direktif Melarang

Berdasarkan hasil analisis data dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV*, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 21 kalimat atau 16,4 %. Tindak tutur direktif melarang adalah tindak tutur yang berupa kalimat melarang melakukan sesuatu.

7) Tindak Tutur Direktif Memohon

Berdasarkan hasil analisis data dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV*, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 2 kalimat atau 1,5 %. Tindak tutur direktif memohon adalah tindak tutur direktif yang berupa kalimat permohonan dari penutur ke pendengarnya.

8) Tindak Tutur Direktif Menasehati

Berdasarkan hasil analisis data dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV*, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 12 kalimat atau 9,3 %. Tindak tutur direktif menasehati adalah tindak tutur direktif yang berupa kalimat menasehati dimaksudkan untuk menasehati lawan tuturnya.

9) Tindak Tutur Direktif Mengajak

Berdasarkan hasil analisis data dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV*, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 25 kalimat atau 19,5 %. Tindak tutur mengajak adalah tindak tutur yang berupa kalimat ajakan yang dimaksudkan agar tuturan nya di ikuti.

10) Tindak Tutur Direktif Meminta

Berdasarkan hasil analisis data dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV*, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 16 kalimat atau 12,5 %. Tindak tutur direktif meminta adalah tindak tutur yang berupa kalimat permintaan dari penutur kepenutur yang lainnya.

11) Tindak Tutur Direktif Menantang

Berdasarkan hasil analisis data dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV*, peneliti menemukan jenis tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 1 kalimat atau 0,7 %. Tindak tutur direktif menantang adalah tindak tutur yang berupa kalimat tantangan dari penutur kepenutur yang lainnya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Terdapat tindak tutur ekspresif dan direktif dalam acara “Ini talkshow” pada stasiun televisi *NET TV*.
- 2) Dari data yang diperoleh dapat diketahui jenis tindak tutur ekspresif berjumlah 46 kalimat dan jenis tindak tutur direktif berjumlah 128 kalimat.
- 3) Tindak tutur ekspresif yang paling dominan muncul yaitu jenis tindak tutur memuji dengan jumlah 16 kalimat atau 34,7 % dan jenis tindak tutur yang paling sedikit muncul yaitu tindak tutur mengucapkan terima kasih dengan jumlah 7 kalimat atau 15,2 %.
- 4) Tindak tutur direktif yang paling dominan muncul yaitu jenis tindak tutur menyuruh dengan 51 kalimat atau 39,8 % dan jenis tindak tutur yang paling sedikit muncul yaitu tindak tutur menantang dengan jumlah 1 kalimat atau 0,7 %.

Dari data yang diperoleh dapat diketahui jenis tindak tutur yang paling banyak yaitu jenis tindak tutur direktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sulistyo, Edy Tri. 2013. *Pragmatik Suatu Kajian Awal*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.

Sumarsono. 2010. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijana, I Dewa Putu, Rohmadi Muhammad. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta. Yuma Pustaka.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.